

KELAS CREATIVE EDITING VIDEO CAPCUT UNTUK SISWA KELAS IX E SMPN 1 BANGKALAN

Nur Azizatur Rokhmah¹, Laili Cahyani², Retno Suprihatin³, Ayu Pratiwi⁴,
Rovikotul Ummah⁵, Misfarah⁶, Aditya Eka Putra⁷

kanzazahralanika08@gmail.com¹, laili.cahyani@trunojoyo.ac.id²,
retnosuprihatinn13@gmail.com³, ayupratiwi28@gmail.com⁴, rovikotulummah123@gmail.com⁵,
xtkjafarah13@gmail.com⁶, 220631100001@student.trunojoyo.ac.id⁷

Universitas Trunojoyo

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital menuntut generasi muda untuk memiliki kemampuan beradaptasi dan berkarya secara kreatif. Berdasarkan hal tersebut, dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan “Kelas Creative Editing Video CapCut” bagi siswa kelas IX E SMP Negeri 1 Bangkalan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan literasi digital dan kreativitas siswa dalam mengedit video menggunakan aplikasi CapCut. Metode pelaksanaan meliputi ceramah, demonstrasi, serta praktik langsung dengan tahapan pre-test dan post-test sebagai alat evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada aspek pengetahuan, keterampilan teknis, dan kepercayaan diri siswa setelah mengikuti pelatihan. Siswa mampu memahami berbagai fitur CapCut seperti penambahan efek, transisi, dan pengaturan audio, serta dapat menghasilkan karya video yang menarik dan orisinal. Selain itu, pelatihan ini juga menumbuhkan motivasi dan kesadaran siswa dalam memanfaatkan teknologi secara positif dan kreatif. Secara keseluruhan, kegiatan ini membuktikan bahwa pelatihan berbasis teknologi digital seperti CapCut efektif dalam mengembangkan potensi, kreativitas, dan literasi digital siswa di era modern.

Kata Kunci: CapCut, Pelatihan, Literasi Digital, Kreativitas, Siswa SMP.

ABSTRACT

The development of digital technology requires the younger generation to have the ability to adapt and work creatively. Based on this, a community service activity was carried out in the form of a “CapCut Creative Video Editing Class” training for ninth grade E students at SMP Negeri 1 Bangkalan. This activity aimed to improve students' digital literacy and creativity in editing videos using the CapCut application. The implementation methods included lectures, demonstrations, and hands-on practice with pre-tests and post-tests as evaluation tools. The results of the activity showed a significant increase in students' knowledge, technical skills, and confidence after participating in the training. Students were able to understand various CapCut features such as adding effects, transitions, and audio settings, and were able to produce interesting and original video works. In addition, this training also fostered students' motivation and awareness in utilizing technology positively and creatively. Overall, this activity proved that digital technology-based training such as CapCut is effective in developing students' potential, creativity, and digital literacy in the modern era.

Keywords: CapCut, Training, Digital Literacy, Creativity, Middle School Students.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital saat ini membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan termasuk dalam dunia pendidikan. Pesatnya kemajuan teknologi menuntut masyarakat terutama generasi muda untuk memiliki kemampuan beradaptasi dan memanfaatkan teknologi secara kreatif. Sedangkan di kalangan pelajar, penggunaan media digital sudah menjadi bagian dari keseharian, baik untuk hiburan maupun belajar. Salah satu bentuk kreativitas digital yang paling digemari oleh remaja saat ini adalah pembuatan dan pengeditan video. Aktivitas ini tidak hanya menjadi sarana hiburan tetapi juga

dijadikan sebuah wadah untuk mengekspresikan ide, menceritakan pengalaman, bahkan mendukung proses pembelajaran. Dalam konteks inilah kemampuan mengedit video menjadi keterampilan penting yang perlu dikembangkan di sekolah.

Aplikasi CapCut hadir sebagai salah satu platform editing video yang sangat populer dan mudah diakses oleh berbagai kalangan. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk menggabungkan gambar, musik, teks, dan efek visual menjadi video yang menarik dan profesional. Pada penelitian (Setyadi dkk., 2024) menyebutkan bahwa CapCut banyak digunakan karena kelengkapan fiturnya dan kemudahan akses sehingga cocok digunakan untuk kegiatan kreatif maupun pembelajaran. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Amelia dkk., 2023) menjelaskan bahwa kemampuan mengedit video menggunakan smartphone memberikan manfaat besar bagi pelajar dalam meningkatkan keterampilan digital dasar yang bermanfaat bagi masa depan. Artinya, penguasaan aplikasi seperti CapCut tidak hanya mengasah kreativitas tetapi juga membantu siswa mengembangkan kemampuan teknologi yang relevan di era digital.

Berbagai penelitian dan kegiatan pengabdian sebelumnya telah menunjukkan hasil positif dari pelatihan editing video berbasis CapCut. Penelitian (Alfathoni dkk., 2025) dijelaskan bahwa pelatihan editing video bagi guru mampu meningkatkan kemampuan mereka dalam membuat media pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Sementara itu, penelitian (Nazal dkk., 2025) menunjukkan bahwa pelatihan CapCut bagi pelajar panti asuhan di Jayapura berhasil meningkatkan keterampilan digital dan mendorong semangat mereka untuk berkarya secara kreatif. Penelitian (Fajarini dkk., 2025) juga menegaskan bahwa pelatihan editing video sinematik bagi siswa SMP dapat membantu mereka memahami dasar-dasar produksi video, meningkatkan kemampuan berpikir kreatif, serta memperkuat literasi digital.

Selain itu, (Pratama dkk., 2023) menjelaskan bahwa pengembangan video pembelajaran menggunakan CapCut terbukti layak dan efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi Pendidikan Agama Islam di tingkat SMP. Penelitian (Fitri & Wahyuningsih, 2023) menegaskan bahwa media video animasi berbantuan CapCut layak digunakan untuk pembelajaran karakter dan budi pekerti karena mampu meningkatkan minat serta partisipasi aktif siswa. Temuan ini diperkuat oleh (Bella Agustina dkk., 2024) yang mengembangkan video pembelajaran berbasis CapCut untuk meningkatkan akhlak mulia siswa SD dengan model pengembangan ADDIE, dan hasilnya dinilai layak digunakan dalam proses belajar.

Lebih jauh lagi, (Noviyanti, 2025) menemukan bahwa penggunaan video animasi berbantuan CapCut dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPAS, sedangkan (Maharani dkk., 2024) menunjukkan bahwa pengembangan video animasi berbasis CapCut dengan model pembelajaran metakognisi kolaboratif mampu meningkatkan literasi matematika siswa. Hal ini menegaskan bahwa CapCut dapat dimanfaatkan lintas jenjang dan bidang pelajaran untuk mengasah kreativitas sekaligus meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan digital siswa.

Selain itu, (Wiratmaja dkk., 2024) juga membuktikan bahwa media pembelajaran audiovisual berbasis CapCut pada mata pelajaran teknik pengelasan dinilai sangat layak digunakan berdasarkan hasil validasi ahli media dan materi, serta efektif memperkaya pemahaman siswa di bidang teknik. Hal ini menunjukkan bahwa CapCut dapat menjadi sarana inovatif untuk pengembangan media pembelajaran digital yang menarik dan aplikatif di berbagai disiplin ilmu [6].

Selain memberikan manfaat dalam aspek pendidikan, kemampuan editing video juga berperan penting dalam pengembangan karakter kreatif dan produktif di masyarakat. Pada penelitian (Handayani & Mardiana, 2024) dalam pengabdianannya di Desa Wisata Branjang

menunjukkan bahwa pelatihan jurnalistik digital dan editing video mampu meningkatkan kemampuan pemuda desa dalam mempromosikan potensi wisata lokal secara kreatif. Penelitian (Susanti dkk., 2025) menambahkan bahwa pelatihan CapCut di lembaga nonformal mendorong terbentuknya komunitas kreatif yang produktif dan berdaya saing. Penelitian (Zahra dkk., 2025) membuktikan bahwa media pembelajaran berbasis video CapCut mampu menarik perhatian siswa sekolah dasar dan meningkatkan motivasi mereka dalam belajar.

Sejalan dengan itu, (Mesra dkk., 2024) menegaskan bahwa pelatihan CapCut Video Editing terbukti meningkatkan keterampilan mahasiswa pendidikan dalam memproduksi video pembelajaran berkualitas serta memperkuat daya saing mereka di dunia kerja.

Berbagai hasil penelitian-penelitian tersebut membuktikan bahwa keterampilan editing video tidak hanya penting bagi kalangan profesional tetapi juga sangat relevan untuk dunia pendidikan terutama dalam menumbuhkan minat dan kreativitas siswa. Berdasarkan berbagai hasil kegiatan penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pelatihan editing video menggunakan CapCut merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kreativitas digital siswa. Oleh karena itu, kegiatan Kelas Creative Editing Video CapCut untuk Siswa Kelas IX E SMPN 1 Bangkalan dilaksanakan sebagai bentuk kontribusi mahasiswa program Asistensi Mengajar dalam membantu sekolah mengembangkan kemampuan siswa di bidang teknologi kreatif. Melalui kegiatan ini, siswa diperkenalkan pada dasar-dasar pengeditan video serta diberikan kesempatan untuk berlatih secara langsung, dan diarahkan agar mampu menghasilkan karya video yang orisinal dan inspiratif.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas digital siswa kelas IX E SMPN 1 Bangkalan melalui pelatihan editing video menggunakan aplikasi CapCut sekaligus menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pemanfaatan teknologi secara positif, kreatif, dan bertanggung jawab di era digital.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan video editing kepada siswa kelas IX E SMP Negeri 1 Bangkalan yang berjumlah 31 siswa. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 2025 dengan menggunakan aplikasi CapCut sebagai alat utama untuk proses pengeditan video. Melalui kegiatan ini, diharapkan peserta mampu memahami dasar-dasar editing video dan mampu membuat konten digital yang menarik serta edukatif. Selain itu, pelatihan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dan keterampilan teknologi informasi para siswa.

Sebelum kegiatan pelatihan dimulai, tim pelatihan menyiapkan modul pelatihan sebagai panduan dalam pelaksanaan kegiatan. Peserta terlebih dahulu diberikan kuesioner pra-pelatihan (pre-test) untuk mengetahui tingkat pemahaman awal mereka terkait penggunaan aplikasi CapCut. Kegiatan ini menggunakan metode ceramah dan praktik agar peserta dapat memahami teori sekaligus menerapkannya secara langsung. Tahapan pelatihan terdiri atas tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi untuk memastikan kegiatan berjalan dengan baik dan efektif.

Pada tahap persiapan, dilakukan identifikasi terhadap permasalahan dan kebutuhan peserta terkait keterampilan editing video. Tim pelatihan juga mengurus perizinan kegiatan kepada pihak sekolah agar pelatihan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai prosedur. Selain itu, dilakukan penyusunan materi serta pembuatan modul pelatihan yang berfokus pada teknik pengeditan video menggunakan aplikasi CapCut. Semua persiapan tersebut bertujuan untuk memastikan peserta memperoleh pengalaman belajar yang optimal.

Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan, kegiatan dibagi menjadi dua sesi utama, yaitu sesi ceramah dan sesi praktik. Pada sesi ceramah, peserta diberikan materi dalam bentuk presentasi PowerPoint mengenai pentingnya keterampilan teknologi informasi, pengenalan aplikasi CapCut, serta penjelasan fitur-fiturnya seperti Edit, Audio, Teks, dan Efek. Setelah itu, peserta mengikuti sesi praktik dengan membuat dan mengedit video secara langsung berdasarkan panduan yang telah disediakan. Hasil karya peserta kemudian diunggah ke tautan drive yang telah disiapkan sebagai bagian dari implementasi hasil pelatihan.

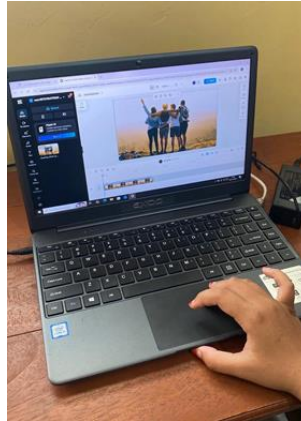
Tahap terakhir adalah tahap evaluasi, yang dibagi menjadi dua bentuk, yaitu pre-test dan post-test. Pre-test dilakukan dalam bentuk kuesioner yang diberikan sebelum pelatihan untuk mengukur pemahaman awal peserta terhadap materi. Sementara itu, post-test diberikan setelah pelatihan dalam dua bentuk, yaitu pengisian kuesioner dengan pertanyaan yang sama seperti pada pre-test dan pembuatan proyek praktikum. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pemahaman dan kemampuan peserta setelah mengikuti kegiatan. Hasil dari pra-pelatihan dan pasca-pelatihan kemudian dibandingkan untuk menilai peningkatan literasi digital dan keterampilan editing video siswa. Evaluasi hasil juga mencakup penilaian kemampuan peserta dalam menggunakan aplikasi CapCut serta kualitas hasil editing video yang dihasilkan, yang sekaligus menjadi indikator keberhasilan kegiatan pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kuesioner pra dan pasca pelatihan Creative Editing Video CapCut terdapat peningkatan yang signifikan pada aspek pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri siswa kelas IX E SMPN 1 Bangkalan dalam mengedit video secara kreatif. Sebelum pelatihan, sebagian besar siswa telah mengenal aplikasi CapCut tetapi masih terbatas dalam memanfaatkan fitur-fiturnya. Nilai rata-rata pra pelatihan berada pada kisaran 3,0–3,5, yang menunjukkan bahwa kemampuan siswa masih dalam kategori sedang. Siswa cenderung hanya menggunakan fitur dasar seperti pemotongan klip, penambahan musik, dan teks sederhana. Namun demikian, semangat dan minat siswa untuk belajar cukup tinggi, dengan nilai antusiasme mencapai hampir 4,0.

Setelah mengikuti pelatihan, hasil kuesioner pasca pelatihan menunjukkan adanya peningkatan di semua aspek kemampuan. Siswa menjadi lebih memahami fungsi-fungsi CapCut seperti menambahkan efek, transisi, dan pengaturan audio. Nilai rata-rata meningkat menjadi 3,9–4,2, yang menunjukkan bahwa siswa telah memiliki kemampuan yang baik dalam mengedit video secara kreatif dan percaya diri terhadap hasil karyanya.

Selain peningkatan pengetahuan dan keterampilan, pelatihan ini juga memberikan dampak positif terhadap sikap siswa. Mereka menjadi lebih antusias dalam berkarya dan berani mencoba hal-hal baru dalam proses pengeditan video. Siswa juga merasa bangga serta termotivasi karena mampu menghasilkan karya video yang menarik dan orisinal menggunakan ponsel mereka sendiri.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan CapCut

Gambar 1 menunjukkan salah satu dokumentasi kegiatan pelatihan Creative Editing Video CapCut yang diikuti oleh siswa kelas IX E SMP Negeri 1 Bangkalan. Dalam sesi ini, peserta terlihat sedang mempraktikkan langsung proses pengeditan video menggunakan laptop dengan aplikasi CapCut. Siswa belajar menggabungkan elemen-elemen video seperti teks, musik, dan efek visual agar menghasilkan karya yang menarik dan kreatif. Kegiatan berlangsung dalam suasana yang aktif dan interaktif, di mana siswa dapat menerapkan materi yang telah diberikan secara langsung sehingga meningkatkan pemahaman serta keterampilan mereka dalam mengedit video digital.



Gambar 2. Dokumentasi Foto Bersama Setelah Pelatihan CapCut

Gambar 2 merupakan dokumentasi foto bersama setelah kegiatan pelatihan Creative Editing Video CapCut di SMP Negeri 1 Bangkalan. Seluruh peserta dari kelas IX E berfoto bersama dengan tim pelaksana sebagai bentuk penutupan kegiatan. Momen ini menunjukkan antusiasme dan kebersamaan antara siswa serta panitia selama proses pelatihan berlangsung. Suasana penuh semangat dan kebahagiaan tampak pada wajah peserta, mencerminkan keberhasilan kegiatan dalam menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus bermanfaat untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan digital siswa.

1. Hasil Kuesioner Pra Pelatihan CapCut

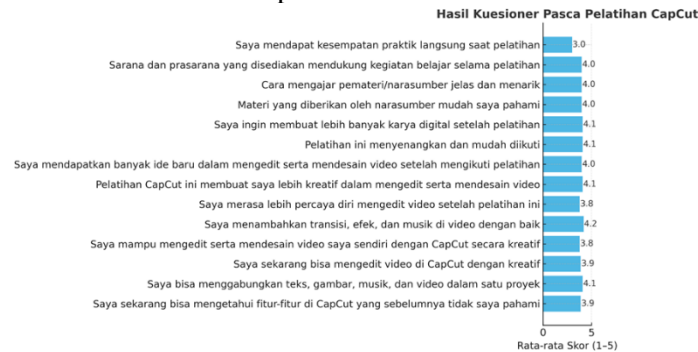


Gambar 3. Hasil Kuesioner Pra Pelatihan CapCut

Berdasarkan grafik di atas, sebagian besar siswa telah memiliki ketertarikan untuk mengikuti pelatihan CapCut (rata-rata skor 3,9) dan menunjukkan keinginan kuat untuk

belajar lebih banyak mengenai editing video (skor 3,8). Namun, dari hasil kuesioner pra pelatihan terlihat bahwa kemampuan siswa dalam mengedit video masih tergolong sedang. Beberapa aspek seperti kepercayaan diri dalam hasil editan video masih relatif rendah (skor 3,3), serta kemampuan dalam menggunakan fitur-fitur CapCut juga belum optimal (skor 3,7). Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan ini sangat relevan untuk membantu peserta memahami fitur dan teknik editing yang lebih baik sekaligus meningkatkan kreativitas mereka dalam proses pembuatan video.

2. Hasil Kuesioner Pasca Pelatihan CapCut



Gambar 4. Hasil Kuesioner Pasca Pelatihan CapCut

Setelah mengikuti pelatihan, terlihat adanya peningkatan yang signifikan pada hampir semua aspek keterampilan peserta. Mereka menyatakan lebih memahami berbagai fitur yang tersedia pada aplikasi CapCut, dengan skor rata-rata 3,9. Peserta juga menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menggabungkan teks, gambar, musik, dan video dalam satu proyek dengan nilai rata-rata 4,1. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah mampu menguasai dasar-dasar pengeditan video dengan lebih terstruktur dan efektif.

Selain itu, peningkatan tertinggi terlihat pada kemampuan menambahkan transisi, efek, dan musik ke dalam video dengan skor rata-rata 4,2. Hasil tersebut menggambarkan bahwa peserta sudah mampu menerapkan teknik editing yang lebih variatif dan profesional. Mereka tidak hanya memahami fungsi setiap fitur, tetapi juga mampu memadukannya untuk menciptakan hasil karya yang menarik. Peningkatan ini menandakan bahwa metode pelatihan yang digunakan telah berhasil meningkatkan kompetensi praktis peserta.

Peserta juga merasa lebih percaya diri dalam mengedit video dengan skor rata-rata 3,8, dan menilai bahwa pelatihan ini menyenangkan serta mudah diikuti dengan skor 4,1. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis, tetapi juga menumbuhkan semangat dan motivasi untuk terus belajar. Mereka merasa lebih antusias untuk berkarya menggunakan CapCut dan bereksperimen dengan berbagai gaya editing. Secara keseluruhan, pelatihan ini berhasil meningkatkan kreativitas, pemahaman teknis, dan dorongan peserta untuk mengembangkan kemampuan editing video secara mandiri.

3. Analisis Perbandingan Pra dan Pasca Pelatihan

Jika dibandingkan antara hasil pra dan pasca pelatihan, terlihat adanya peningkatan yang signifikan pada hampir seluruh indikator kompetensi peserta. Aspek keterampilan teknis seperti kemampuan menggunakan fitur, menggabungkan elemen video, serta menambahkan efek mengalami lonjakan skor yang cukup tinggi. Peningkatan ini menunjukkan bahwa siswa mampu memahami dan menerapkan berbagai teknik editing dengan lebih baik. Hasil tersebut mencerminkan efektivitas metode pelatihan yang menggabungkan teori dan praktik secara seimbang.

Selain peningkatan kemampuan teknis, terdapat pula perkembangan yang positif pada aspek afektif peserta. Siswa menjadi lebih percaya diri dan termotivasi untuk menghasilkan karya digital yang kreatif serta bernilai estetika. Mereka menunjukkan

antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung dan merasa bangga dengan hasil video yang dibuat. Dengan demikian, pelatihan CapCut tidak hanya memberikan pengetahuan praktis, tetapi juga berperan penting dalam menumbuhkan semangat serta kepercayaan diri siswa dalam berkarya di era digital.

KESIMPULAN

Pelatihan Creative Editing Video CapCut yang dilaksanakan bagi siswa kelas IX E SMPN 1 Bangkalan terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan digital dan kreativitas siswa. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, terjadi peningkatan signifikan pada aspek pengetahuan, keterampilan teknis, serta kepercayaan diri siswa dalam menggunakan aplikasi CapCut. Peserta menjadi lebih memahami fungsi-fungsi fitur seperti efek, transisi, audio, dan teks, serta mampu menghasilkan karya video yang menarik dan orisinal. Selain itu, kegiatan ini juga menumbuhkan semangat berkarya serta kesadaran untuk memanfaatkan teknologi secara positif, kreatif, dan bertanggung jawab. Secara keseluruhan, pelatihan ini berhasil mendukung pengembangan literasi digital siswa sekaligus memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan relevan dengan kebutuhan abad ke-21.

Saran

Penelitian atau kegiatan pengabdian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan pelatihan dengan cakupan materi yang lebih luas, seperti teknik editing lanjutan, sinematografi, serta penggunaan media digital untuk keperluan pembelajaran dan publikasi karya siswa. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat difokuskan pada analisis jangka panjang mengenai pengaruh pelatihan terhadap peningkatan kemampuan literasi digital dan kreativitas siswa di berbagai jenjang pendidikan. Dengan demikian, pelatihan serupa dapat terus disempurnakan dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap penguatan kompetensi teknologi di dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfathoni, M. A. M., Syaâ€TMdian, T., Azizah, A., & Purba, R. (2025). Pelatihan Editing Video Menggunakan Aplikasi Capcut Untuk Meningkatkan Keterampilan Guru Dalam Editing Video. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.37905/ljpmt.v4i1.26766>
- Amelia, D., Muharmi, Y., Citra, E. E., Ruswita, I., & Sawitri, R. (2023). Pelatihan Foto dan Video Editing dengan Smartphone untuk Ketrampilan Personal bagi Siswa Panti Asuhan Darul Ma'aruf. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdi Terhadap Masyarakat)*, 4(6), 198–204. <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitra.v4i6.816>
- Bella Agustina, D., Ramadhani, N., Anastasya Maharani, P., & Nur Aeni, A. (2024). Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Capcut Tentang Amas (Ayo Menjadi Anak Shalih/Shalihah) Untuk Meningkatkan Akhlak Mulia Siswa SD. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia*, 4(1), 11–17. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.362>
- Fajarini, S. D., Mukhlizar, & Turmudi, I. (2025). Peningkatan Keterampilan Editing Video Sinematik Melalui Pelatihan Aplikasi CapCut pada Siswa SMPN 06 Bengkulu Tengah. *Abdimas Awang Long*, 8(1), 47–56. <https://doi.org/10.56301/awal.v8i1.1433>
- Fitri, F., & Wahyuningsih, R. (2023). Pengembangan Media Video Animasi Kegiatan Belajar PAI dan Budi Pekerti dengan Menggunakan Capcut Siswa SD Negeri Sepat 4. 8(2), 1-12.
- Handayani, J., & Mardiana, L. (2024). PENERAPAN TEKNOLOGI JURNALISME DIGITAL DAN PROMOSI DESA WISATA BRANJANG KEC. UNGARAN BARAT, KAB SEMARANG. 5(1), 59-67.
- Maharani, R., dkk. (2024). Pengembangan video animasi berbasis CapCut dengan model pembelajaran metakognisi kolaboratif untuk meningkatkan literasi matematika siswa. *Jurnal Tadris Matematika*, 7(2).

- Mesra, R., Monica, W. S., Anton, E. E., & Sari, D. K. (2024). PELATIHAN CAPCUT VIDEO EDITING UNTUK MENINGKATKAN SKILL DAN DAYA SAING MAHASISWA PENDIDIKAN DI DUNIA KERJA. 5(3), 5381-5391.
- Nazal, M. A., Raya, R., Seru, F., Saputro, A. D., Kuddi, B. F., Allo, C. B. G., Paranoan, N. R., & Situmeang, R. J. (2025). Peningkatan SkillEditing Video Menggunakan Aplikasi CapCut bagi Pelajar di Panti Asuhan Putra Balim Yalimo Jaya. 2(1), 1-11.
- Noviyanti, S. (2025). Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Video Animasi Berbantuan Aplikasi Capcut Pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas V SDN 14/1 Sungai Baung. 12 (1), 1-9.
- Pratama, M. I., Arifin, S., & Puspitasari, I. (2023). Pengembangan Video Pembelajaran Menggunakan Aplikasi CapCut Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 8 SMP/MTS Tentang Sujud. Kuttab, 7(1), 11-19. <https://doi.org/10.30736/ktb.v7i1.1446>
- Setyadi, H. A., Nugroho, W., & Perbawa, D. S. (2024). Penggunaan Aplikasi CapCut Untuk Menghasilkan Konten Video Kreatif Bagi Para Santri. 5(2), 1841-1848 <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i2.3171>
- Susanti, L., Marwati, F., Larasati, H. S., Syabani, K., Rachayudiza, A., Adillah, K. F., Anandita, L. K., & Nasution, S. H. (2025). PENINGKATAN KETERAMPILAN VIDEO EDITING DENGAN MEMAKSIMALKAN FITUR PADA APLIKASI CAPCUT BAGI SISWA/I PKBM PENERUS BANGSA. 2(1), 24-32.
- Wiratmaja, I. G., Nugraha, I. N. P., & Pinatih, M. A. S. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis CapCut Pada Mata Pelajaran Teknik Pengelasan Bagi Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Singaraja. 12(2), 98-104. <https://10.0.93.79/jptm.v12i2.77344>
- Zahra, F., Rozi, F., Jelita, L., & Ambarita, D. F. P. (2025). Pengembangan Media Berbasis Video Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Capcut Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN 050587. 9(1), 5267-5278.